BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kosmetik adalah sediaan atau paduan bahan yang siap digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ kelamin bagian luar badan), gigi dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampakan, melindungi agar tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit (Tranggono dan Latifa. 2007).

Salah satu kosmetik yang banyak diminati saat ini adalah sediaan masker. Masker adalah sediaan kosmetik untuk perawatan kulit wajah yang digunakan untuk mengencangkan kulit, mengangkat sel-sel tanduk, menghaluskan dan mencerahkan kulit (Irawati dan Sulandjari. 2013).

Kulit wajah yang halus, lembut dan sehat tentunya menjadi dambaan bagi setiap wanita. Bahkan tak jarang ada sebagian kaum adam yang ingin memiliki kulit wajah yang sehat dan bersih. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya produk-produk masker dipasaran. Produk-produk tersebut bukan hanya untuk wanita saja tetapi juga ditujukan untuk pria. Namun, sayangnya produk masker yang beredar dipasaran tidak semuanya aman digunakan.

Terkadang di dalam masker tersebut terkandung bahan-bahan atau zat-zat kimia berbahaya yang justru tidak aman untuk kulit wajah. Akibatnya, bukan kulit sehat yang didapat tapi justru penyakit yang datang. Dampak yang paling berbahaya bagi penggunaan masker yang mengandung zat-zat kimia berbahaya

adalah timbulnya kangker. Untuk itu seharusnya kita lebih waspada akan produk-produk masker yang banyak beredar di pasaran serta lebih cermat dalam memilih masker yang berkualitas baik. Salah satu cara untuk meminimalisir terjadinya iritasi akibat masker yang mengandung zat-zat kimia berbahaya adalah dengan menggunakan masker yang mengandung bahan alam seperti buah jeruk nipis.

Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.) merupakan salah satu tanaman yang banyak terdapat di Indonesia. Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.) yang selama ini digunakan masyarakat untuk bumbu masakan ternyata juga memiliki manfaat baik untuk kulit. Menurut penelitian Haryono dan Mursito (2006) bahwa Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.) memiliki kandungan yang bermanfaat bagi tubuh kita diantaranya sebagai penambah nafsu makan, penurun panas (antipiuretik), diare, antiinflamasi serta menguruskan badan.

Kandungan nutrisi dalam Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.) antara lain karbohidrat, gula, serat sodium, vitamin, mineral, lemak dan asam amino. Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.) mengandung jenis flavonoid yang unik, yang mempunyai evek antibiotik dan antikangker. Jenis flavonoid ini terbukti dapat menghentikan pembelahan sel kangker serta mempunyai efek antibiotik dan antikangker (Jayana et al. 2010). Flavonoid juga merupakan tabir surya alami untuk mencegah kerusakan kulit akibat radikal bebas dan zat fenolik efektif untuk menghambat proses pembentukan melanin (Putra. 2012).

Fungsi dari masing-masing kandungan yang terdapat dalam Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.) untuk kulit yaitu melembabkan, menjaga kesehatan kulit,

memutihkan kulit, mengatasi flek hitam, mencegah proses penuaan dini dan menyembuhkan jerawat (Budi dan Santoso. 2012).

Salah satu polimer yang digunakan sebagai basis dalam sediaan masker peel-off (kupas) adalah polivinil alkohol (PVA). Polivinil alkohol (PVA) dapat menghasilkan gel yang cepat mengering dan membentuk lapisan film yang transparan, kuat, plastis dan melekat baik pada kulit. Kualitas fisik masker peel-off (kupas) dipengaruhi oleh komposisi bahan-bahan yang ditambahkan kedalam formulasi (Rekso dan Sunarni. 2007).

Kualitas fisik masker wajah gel peel-off (kupas) dipengaruhi oleh komposisi bahan-bahan yang digunakan. Sebagai pembentuk lapisan film masker wajah gel peel-off (kupas) dapat digunakan PVA dengan rentang konsentrasi 10-16% (Lestari dkk. 2013). Formulasi masker gel telah dilakukan oleh Octavia (2008) dengan Polivinil alkohol (PVA) sebagai pembentuk gel, dengan 3 macam formula yang berbeda pada konsentrasi PVA yaitu 8%, 10% dan 12 % sebagai pembentuk lapisan film. Berdasarkan penelitian tersebut maka penelitian ini menggunakan 3 macam formula yang berbeda pada konsentrasi PVA yang mengacu pada penelitian Octavia (2008).

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Polivinil alkohol (PVA) Terhadap Kestabilan Fisik Masker Gel Air Perasan Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Polivinil alkohol (PVA) terhadap kestabilan fisik dari sediaan masker gel air perasan Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh konsentrasi Polivinil alkohol (PVA) terhadap kestabilan fisik sediaan masker gel peel-off perasan Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.)?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi Polivinil alkohol (PVA) terhadap kestabilan fisik sediaan masker gel peel-off perasan Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.).

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan kepada penulis cara pembuatan masker gel peel-off menggunakan perasan Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.).
2. Memberikan terobosan baru kepada industri atau ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan buah Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.) sebagai sediaan masker gel peel-off.
3. Sebagai sumber pustaka kepada peneliti lain mengenai pemanfaatan buah Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.) dalam pembuatan sdiaan masker gel peel-off.